

## RINGKASAN

### PEMELIHARAAN UDANG VANAME (*Litopenaeus vannamei*) PADA STADIA NAUPLI - POST LARVA 10

Oleh

**Putri Rahmawati**

**Dibawah bimbingan Eulis Marlina, S.Pi., M.Si sebagai Dosen Pembimbing 1  
dan Dr. Nuning Mahmudah N, S.Pi., M. P sebagai Dosen Pembimbing 2**

Udang vaname (*Litopenaeus vannamei*) merupakan salah satu komoditas unggulan yang dibudidayakan di Indonesia. Udang vaname mengalami pertumbuhan pesat di Indonesia, hal ini menyebabkan kebutuhan dalam budidaya udang meningkat maka dibutuhkan ketersediaan benur secara kontinyu. Oleh sebab itu dalam budidaya udang vaname maka dibutuhkan benur yang diperoleh dengan penyediaan di *hatchery* secara kontinyu, sehingga pemeliharaan benih yang benar sebagai upaya pemenuhan pasar akan kebutuhan benur. Pembenihan secara terkontrol perlu terus ditingkatkan untuk menghasilkan larva udang vaname yang berkualitas baik sehingga menghasilkan produktivitas yang tinggi. Dalam memaksimalkan hal tersebut, para penyedia benur menerapkan sistem intensif, mulai dari teknologi, manajemen pemberian pakan, manajemen kualitas air hingga sarana dan prasarana pemeliharaan larva udang vaname sehingga mampu memaksimalkan produksi benur yang siap dibesarkan di tambak. Kegiatan penulisan Tugas Akhir ini bertujuan untuk mengetahui pertumbuhan dan kelangsungan hidup pada pemeliharaan larva udang vaname pada stadia nauplii hingga post larva 10. Hasil pengamatan selama pemeliharaan berupa proses pemeliharaan larva yaitu persiapan media yang meliputi pembersihan bak, pemasangan aerasi, pengisian air, penebaran nauplii sebanyak 700.000 ekor, pengelolaan pakan, pengelolaan kualitas air dan pemanenan larva. Berdasarkan hasil yang didapat bahwa pertumbuhan pada *zoea* hingga *post larva* 10 yakni dengan panjang rata-rata 9,2 mm, dan tingkat kelangsungan hidup 89%.

Kata kunci : pemeliharaan larva udang vaname (*Litopenaeus vannamei*),  
pertumbuhan, *survival rate*